

Peran SIKS-NG dalam Mewujudkan Bantuan Sosial yang Tepat Sasaran di Kabupaten Cilacap

Mizania Rahma Adilla (1), Fajar Hardoyo (2)

(1) Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam, Universitas Islam Negeri Saifuddin Zuhri Purwokerto

(2) Fakultas Dakwah, Universitas Islam Negeri Saifuddin Zuhri Purwokerto

Email : mizaniarahma@gmail.com , hardoyono@uinsaizu.ac.id

Abstrak : Penelitian ini menganalisis peran Sistem Informasi Kesejahteraan Sosial Next Generation (SIKS-NG) dalam meningkatkan akurasi penyaluran bantuan sosial di Kabupaten Cilacap. Metode yang digunakan adalah kualitatif deskriptif, dengan pengumpulan data melalui wawancara dengan pejabat Dinas Sosial dan operator SIKS-NG, serta analisis data sekunder. Hasil penelitian menunjukkan bahwa SIKS-NG memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan kualitas data, mempercepat proses verifikasi dan validasi, serta mengurangi jumlah kasus salah sasaran. Sistem ini juga berkontribusi pada peningkatan transparansi, akuntabilitas, dan keadilan distribusi melalui musyawarah desa dan sinkronisasi data. Namun, implementasi masih menghadapi beberapa tantangan, seperti keterbatasan akses internet, variasi dalam kompetensi SDM, dan rendahnya kesadaran masyarakat untuk melaporkan perubahan dalam kondisi ekonomi. Secara keseluruhan, SIKS-NG terbukti efektif dalam mendukung penyaluran bantuan sosial yang lebih tepat sasaran di Kabupaten Cilacap.

Kata kunci : SIKS-NG, Bantuan Sosial, Perlindungan Sosial, Salah Sasaran, Cilacap

Abstract : This study examines the role of the Social Welfare Information System Next Generation (SIKS-NG) in improving the accuracy of social assistance distribution in Cilacap Regency. Using a descriptive qualitative approach, data were collected through interviews with Social Service officials and SIKS-NG operators, as well as secondary sources. The findings show that SIKS-NG enhances data quality, speeds up verification and validation, and reduces mistargeting in social assistance programs. It also strengthens transparency, accountability, and fairness through village deliberations and synchronized data management. However, challenges remain, including limited internet access, varying operator capacity, and low public awareness of reporting economic changes. Overall, SIKS-NG proves to be an effective instrument in supporting accurate and equitable social protection in Cilacap.

Keywords: SIKS-NG, Social Assistance, Social Protection, Mistargeting , Cilacap

PENDAHULUAN

Bantuan sosial adalah salah satu alat penting dalam kebijakan perlindungan sosial di Indonesia. Program ini dirancang untuk mendukung masyarakat yang miskin dan rentan agar dapat memenuhi kebutuhan dasar serta meningkatkan kualitas hidup mereka. Namun, masalah yang sering muncul adalah ketidaktepatan dalam penentuan sasaran, seperti data penerima bantuan yang tidak akurat, penerima yang tumpang tindih, dan

masyarakat miskin yang belum terjangkau oleh program ini. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas data memainkan peran krusial dalam penyaluran bantuan sosial.

Untuk menghadapi tantangan ini, Kementerian Sosial Republik Indonesia telah mengembangkan Sistem Informasi Kesejahteraan Sosial Next Generation (SIKS-NG). Sistem ini berfungsi sebagai basis data terpadu yang mendukung seluruh proses mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi program bantuan sosial. Dengan SIKS-NG, pemerintah daerah dapat melakukan verifikasi dan validasi data penerima manfaat dengan lebih akurat, transparan, dan terintegrasi (Nugraha & Dwiastuti, 2022). Dengan cara ini, diharapkan bantuan sosial dapat lebih tepat sasaran sesuai dengan kondisi nyata masyarakat.

Kabupaten Cilacap merupakan salah satu daerah dengan populasi besar di Jawa Tengah, juga menghadapi tantangan serupa. Tingginya jumlah penduduk miskin memerlukan sistem pendataan yang akurat agar penyaluran bantuan sosial dapat berlangsung secara optimal. Oleh karena itu, penerapan SIKS-NG di Kabupaten Cilacap sangat penting, tidak hanya untuk memastikan bahwa bantuan sosial sampai kepada yang berhak, tetapi juga untuk meningkatkan efektivitas program perlindungan sosial di wilayah tersebut. Berdasarkan penjelasan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran SIKS-NG dalam mewujudkan bantuan sosial yang tepat sasaran di Kabupaten Cilacap. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai efektivitas sistem ini serta menjadi masukan bagi pemerintah daerah dalam meningkatkan kualitas pendataan dan penyaluran bantuan sosial.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, karena tujuan utamanya adalah memahami secara mendalam bagaimana peran Sistem Informasi Kesejahteraan Sosial Next Generation (SIKS-NG) dalam mendukung penyaluran bantuan sosial yang tepat sasaran di Kabupaten Cilacap. Penelitian dilaksanakan di Dinas Sosial Kabupaten Cilacap sebagai instansi yang bertanggung jawab dalam pengelolaan data kesejahteraan sosial dan penyaluran bantuan. Subjek penelitian meliputi pejabat dinas sosial, dan operator SIKS-NG. Data diperoleh melalui wawancara mendalam dengan informan kunci seperti petugas dinas sosial, dan operator SIKS-NG. Selain itu, data

sekunder diperoleh dari laporan resmi, situs web pemerintah, serta literatur akademik yang relevan.

HASIL PEMBAHASAN

Dinas Sosial Kabupaten Cilacap telah menerapkan Sistem Informasi Kesejahteraan Sosial Next Generation (SIKS-NG) sebagai sistem utama dalam pengelolaan data penerima bantuan sosial. Sistem ini menggantikan metode manual yang sebelumnya rentan terhadap kesalahan dan ketidakakuratan. Dengan adanya SIKS-NG, setiap desa dan kelurahan kini memiliki operator yang bertanggung jawab untuk menginput dan memperbarui data masyarakat yang tergolong miskin ke dalam Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS). Data tersebut kemudian akan diverifikasi di tingkat kecamatan hingga kabupaten, sebelum disinkronkan dengan pusat. Proses ini menjadi dasar dalam penetapan penerima program seperti PKH, BPNT, dan BST. Penerapan prosedur input–verifikasi–sinkronisasi ini sejalan dengan praktik implementasi SIKS-NG yang telah dilaporkan dalam beberapa studi kasus di daerah lain, yang menekankan pentingnya adanya alur kerja yang jelas antara tingkat desa, kecamatan, dan kabupaten agar data yang dihasilkan dapat diandalkan (Mursyidah & Arydianti, 2024).

Hasil dari penelitian lapangan menunjukkan bahwa SIKS-NG berkontribusi dalam meningkatkan kualitas data penerima bantuan di Cilacap. Sebagai contoh, data mengenai keluarga miskin yang sebelumnya tidak terdaftar kini dapat dimasukkan ke dalam DTKS setelah melalui proses verifikasi. Dengan SIKS-NG, perubahan status keluarga (mis. pindah, meninggal, peningkatan ekonomi) dapat dicatat dan diverifikasi sehingga daftar penerima manfaat lebih sering diperbarui (Rohim & Priambodo, 2024). Selain itu, adanya musyawarah desa memberikan kesempatan untuk melakukan koreksi jika ditemukan penerima manfaat yang tidak sesuai. Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahayu & Supriyanto (2021), yang menyatakan bahwa digitalisasi data sosial dapat meningkatkan akurasi penerima manfaat dan mempercepat proses pengambilan keputusan.

Tabel 1. Data Bantuan Sosial Di Kabupaten Cilacap Tahun 2024

Program	Sasaran Penerima	Bentuk Bantuan	Sumber
Bantuan bagi kelompok rentan	Disabilitas terlantar, anak terlantar, lanjut usia, pengemis	Dana tunai (jumlah tercantum)	APBD Kabupaten Cilacap
Bantuan air bersih Kemensos	120 keluarga terdampak kekeringan di 10 desa	10.000 liter air bersih	Kemensos, BPBD, Dinsos
Penurunan kemiskinan	Seluruh masyarakat miskin di Kabupaten Cilacap	Indikator dampak program bantuan sosial	Pemprov Jateng
Pengelolaan bantuan sosial APBD	Pemerintah daerah, masyarakat umum	Regulasi tata kelola hibah & bansos	Perbup No. 11 Tahun 2024

Sumber: SIKS-NG, diolah

SIKS-NG memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan akurasi penyaluran bantuan sosial di Cilacap. Proses verifikasi dan validasi data (verval) dilakukan secara berkala, sehingga kesalahan dalam data dapat segera diperbaiki. Hal ini terbukti dengan menurunnya jumlah kasus salah sasaran dalam penyaluran bantuan. Sebagai contoh, pada tahun 2024, beberapa keluarga yang sudah mengalami peningkatan ekonomi masih terdaftar sebagai penerima Program Keluarga Harapan (PKH). Setelah dilakukan musyawarah desa yang berbasis pada data SIKS-NG, keluarga tersebut digantikan oleh keluarga lain yang lebih memenuhi syarat.

Penelitian yang dilakukan oleh Setiawan (2020) menunjukkan bahwa penggunaan SIKS-NG dapat mengurangi ketidaktepatan sasaran hingga 25% dalam program PKH dan Bantuan Pangan Non-Tunai (BPNT). Selain itu, Pratomo (2021) menekankan bahwa SIKS-NG berfungsi sebagai mekanisme kontrol sosial yang mengurangi pengaruh subjektivitas aparat desa dalam menentukan penerima bantuan.

Studi kasus yang menarik ditemukan pada validasi penerima Program Keluarga Harapan (PKH) di Kecamatan Kroya, Kabupaten Cilacap. Sebelumnya, terdapat keluarga penerima PKH yang sudah tidak memiliki komponen pendidikan karena anaknya lulus

sekolah, namun masih tetap menerima bantuan. Setelah dilakukan verifikasi melalui SIKS-NG, keluarga tersebut dikeluarkan dari DTKS dan bantuan dialihkan kepada keluarga baru yang memenuhi kriteria. Kasus ini memperlihatkan bahwa SIKS-NG tidak hanya menjadi basis data, tetapi juga instrumen keadilan sosial dalam distribusi bantuan. Hal ini sejalan dengan temuan (Mulyadi, 2025) yang menyebutkan bahwa validasi data berbasis teknologi memungkinkan adanya rotasi penerima bantuan secara lebih adil dan tepat waktu.

Tantangan dalam Implementasi di Cilacap

Walaupun SIKS-NG memberikan berbagai manfaat, pelaksanaannya di Cilacap menghadapi beberapa tantangan :

- a. Infrastruktur teknologi : Beberapa desa masih mengalami keterbatasan akses internet, yang menyebabkan keterlambatan dalam proses input data.
- b. Kapasitas Sumber Daya Manusia (SDM) : Tingkat kompetensi operator desa bervariasi; beberapa di antaranya memerlukan pelatihan tambahan untuk meningkatkan keterampilan mereka.
- c. Kesadaran masyarakat : Terdapat warga yang ragu untuk melaporkan perubahan dalam status ekonomi mereka karena takut kehilangan bantuan yang diterima.
- d. Sinkronisasi data antara pusat dan daerah : Terkadang terjadi ketidaksesuaian data akibat pembaruan yang tidak dilakukan secara bersamaan.

Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Harthamia, Prabawati, & Wirantari, 2025), yang menunjukkan bahwa keberhasilan implementasi SIKS-NG sangat dipengaruhi oleh kesiapan SDM, infrastruktur teknologi, dan partisipasi masyarakat.

Salah satu hasil paling signifikan dari penerapan SIKS-NG di Kabupaten Cilacap adalah peningkatan transparansi dan akuntabilitas dalam penyaluran bantuan sosial. Data penerima manfaat yang telah diverifikasi kini dapat diakses oleh berbagai pihak, termasuk pemerintah pusat, daerah, dan perangkat desa. Hal ini membantu mengurangi kemungkinan penyalahgunaan data serta praktik nepotisme dalam proses pendataan penerima bantuan.

Selain itu, masyarakat kini memiliki kesempatan untuk mengajukan keberatan melalui forum musyawarah desa jika mereka merasa penyaluran bantuan tidak adil atau tidak sesuai. Mekanisme ini memperkuat prinsip tata kelola yang baik dalam pengelolaan bantuan sosial. Penelitian yang dilakukan oleh (Sarjito, 2025) juga menegaskan bahwa SIKS-NG memiliki peran penting dalam membangun kepercayaan publik terhadap pemerintah, karena mampu menyediakan sistem yang lebih transparan dan terkontrol.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penerapan Sistem Informasi Kesejahteraan Sosial Next Generation (SIKS-NG) di Kabupaten Cilacap telah memberikan kontribusi signifikan dalam menciptakan penyaluran bantuan sosial yang lebih tepat sasaran. SIKS-NG berhasil meningkatkan kualitas data penerima manfaat melalui proses verifikasi dan validasi yang berlapis, sehingga mengurangi jumlah kasus salah sasaran. Selain itu, sistem ini juga meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan keadilan dalam distribusi bantuan dengan melibatkan musyawarah desa dan melakukan sinkronisasi data secara berkala. Meskipun demikian, pelaksanaan di lapangan masih menghadapi beberapa tantangan, terutama terkait dengan keterbatasan infrastruktur, variasi kompetensi operator desa yang tidak merata, serta resistensi dari sebagian masyarakat dalam memperbarui status sosial-ekonomi mereka. Secara keseluruhan, SIKS-NG terbukti efektif dalam memperkuat tata kelola bantuan sosial, meskipun perlu adanya penguatan pada aspek-aspek pendukung agar dapat berfungsi secara optimal.

Untuk mengoptimalkan penerapan SIKS-NG di Kabupaten Cilacap, terdapat beberapa langkah yang perlu dilakukan, yaitu :

1. Pemerintah daerah perlu meningkatkan infrastruktur informasi teknologi, terutama di desa-desa dengan akses internet terbatas
2. Pelatihan dan pendampingan bagi operator desa harus dilakukan secara berkelanjutan untuk memastikan kompetensi dalam mengelola data.
3. Perlunya sosialisasi yang lebih intensif kepada masyarakat agar mereka proaktif dalam memperbarui data sosial-ekonomi, sehingga validitas DTKS tetap terjaga.

4. Sistem pengawasan dan evaluasi harus diperkuat, baik melalui audit internal maupun partisipasi masyarakat, untuk meminimalisir data dan memastikan transparansi.

DAFTAR PUSTAKA

- Harthamia, N. S., Prabawati, N. A., & Wirantari, I. A. (2025). Implementasi Kebijakan Aplikasi Sistem Informasi Kesejahteraan Sosial – Next Generation (SIKS-NG) Studi Kasus Desa Pemecutan Kaja Kecamatan Denpasar Utara. *Socio-Political Communication and Policy Review*.
- Muliyadi, R. (2025). PEMANFAATAN APLIKASI SIKS-NG DALAM MENDUKUNG PENGAMBILAN KEPUTUSAN PROGRAM KESEJAHTERAAN SOSIAL DAN KEMISKINAN DI KABUPATEN PASAMAN. *Jurnal Teori dan Riset Administrasi Publik*, 35-43.
- Mursyidah, L., & Arydianti, F. P. (2024). Efektivitas Penerapan Aplikasi Sistem Informasi Kesejahteraan Sosial- Next Generation (SIKS-NG) Dalam Pengusulan Bantuan Sosial. *Jurnal Administrasi Publik*.
- Nugraha, A., & Dwiastuti, M. (2022). Optimalisasi Sistem Informasi Kesejahteraan Sosial Next Generation (SIKS-NG) dalam Penyaluran Bantuan Sosial. *Jurnal Sosial dan Humaniora*, 145-156.
- Pikiran Rakyat, (2024, 9 Mar), Apa Itu SIKS-NG Kemensos? Simak Penjelasan dan Cara Menggunakannya di Sini, <https://depok.pikiran-rakyat.com/ekonomi/pr-097811385/apa-itu-siks-ng-kemensos-simak-penjelasan-dan-cara-menggunakannya-di-sini>
- Rohim, A. B., & Priambodo, B. (2024). IMPLEMENTASI PENGELOLAAN DATA TERPADU KESEJAHTERAAN SOSIAL (DTKS) OLEH DINAS SOSIAL KABUPATEN GRESIK . *Jurnal Progress Administrasi Publik (JPAP)*, 8-16.
- Sarjito, A. (2025). Evaluation of the Efficiency of the Social Welfare Information System-Next Generation (SIKS-NG) in the Distribution of Social Assistance . *JOURNAL OF GOVERNANCE AND PUBLIC AFFAIRS*.
- Setya, A. V. (2024). EFEKTIVITAS SISTEM INFORMASI KESEJAHTERAAN SOSIAL- NEXTGENERATION (SIKS-NG) DALAM PENGELOLAAN DATA TERPADU KESEJAHTERAAN SOSIAL (DTKS) DI DINAS SOSIAL PPPAKABUPATEN BANJARNEGARA. *IPDN*.